



**ENTERPRISE CONCEPT SEBAGAI ALTERNATIF PENILAIAN  
KINERJA PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA  
STUDI KASUS PT. ANEKA TAMBANG Tbk.**



PERPUSTAKAAN	No. INV.	300/5/EA/C1	Cat:	
	Tm. ANGG.			
	PADAP.			TGL. 16-1-09

Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 1 pada Fakultas Ekonomi  
Jurusan Akuntansi  
Universitas Katolik Soegijapranata

Disusun oleh :

Nama : Renny Andriani  
Nim. : 96.60.0383  
Nirm. : 96.6.111.02030.50095  
Jurusan : Akuntansi

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2003**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi

ENTERPRISE CONCEPT SEBAGAI ALTERNATIF  
PENILAIAN KINERJA PADA BADAN USAHA MILIK  
NEGARA STUDI KASUS PT. ANEKA TAMBANG Tbk.

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Juli 2003

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dosen Penguji I



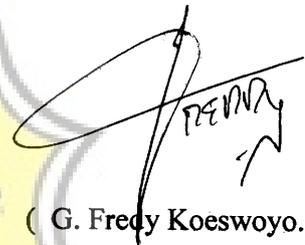
(Dra. Lucia Haripatworo, MS)

Dosen Penguji II



( H. Sri Sulistyanto, SE, MSi)

Dosen Penguji III



( G. Fredy Koeswoyo., SE)

Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



(Vincent Didiek Wiet Aryanto, Ph.D)

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“KAMU BERANGAN-ANGAN PANJANG DI DUNIA, PADAHAL KAMU TIDAK TAHU KETIKA MALAM GELAP GULITA TIBA, APAKAH KAMU AKAN TETAP HIDUP HINGGA FAJAR?”

“BERAPA BANYAK ORANG YANG SEHAT MATI TANPA MENDERITA PENYAKIT!”

“DAN BERAPA BANYAK ORANG YANG SAKIT BERUMUR PANJANG!”

“BERAPA BANYAK PEMUDA YANG SORE DAN PAGI HARI DALAM KEADAAN SEHAT.”

“PADAHAL KAIN KAFANNYA TELAH DITENUN, SEMNTARA DIA TIDAK TAHU?”

(SYAIR IMAM' ALI AS)



*Untuk Ibu Bapak yang telah memeliharaiku dengan kasih juga kakak adikku  
tercinta.*

*Teruntuk Kekasihku yang tercinta, pemberianmu tulus aku terima.*

## ABSTRAKSI

Tujuan pendirian BUMN tidak semata-mata mencari laba, namun yang lebih penting adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan sosial melalui jalur bisnis yang telah ditetapkan. Untuk menilai sampai sejauh mana peran BUMN dalam beroperasi pada jalurnya maka diperlukan suatu bentuk pelaporan keuangan yang sesuai atau memadai untuk digunakan, yaitu suatu bentuk pelaporan keuangan yang mempunyai sifat dan jenis yang spesifik sesuai dengan misi yang diemban BUMN. Fungsi dari laporan tersebut bagi kalangan pemakai laporan keuangan tidak hanya membantu untuk menginterpretasikan tentang laba, namun yang paling penting adalah dapat dipergunakan untuk menilai sejauh mana kontribusi BUMN terhadap lingkungan sosial disekitarnya. Kontribusi terhadap lingkungan sosial menjadi bagian penting dari misi BUMN karena dapat dijadikan sebagai parameter untuk mengukur sejauh mana keberhasilan BUMN dalam menjalankan misinya sebagai agen pembangunan.

BUMN selama ini menggunakan standar pelaporan yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) yang sejak tahun 1984 telah diperbaharui dengan Standar Akuntansi Keuangan yang lebih menitik beratkan kepada kepentingan investor dan kreditor. Hal ini kurang sesuai dengan bentuk badan usaha BUMN itu sendiri, karena BUMN mengemban misi sosial untuk melayani masyarakat. Selain itu BUMN tergolong perusahaan besar, dimana banyak pihak terlibat didalamnya, lebih luas dari sekedar kepentingan investor dan kreditor, sehingga segala keputusan yang dibuat akan sangat mempengaruhi masyarakat luas.

Sesuai dengan misi sosialnya maka terdapat suatu *equity concept* yang sangat tepat diterapkan pada badan usaha yang berbentuk BUMN. Teori sudut pandang tersebut adalah *enterprise theory* yang memandang perusahaan sebagai institusi sosial dimana setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi beberapa pihak (pemegang saham, karyawan, kreditor, pelanggan, pemerintah dan masyarakat). Konsep ini sangat cocok untuk diterapkan pada perusahaan besar yang modern yang harus mempertimbangkan akibat dari tindakannya pada

berbagai pihak dan seluruh masyarakat. Secara keseluruhan konsep pendapatan yang paling relevan dalam konteks pertanggungjawaban sosial yang luas ini adalah laporan nilai tambah (Hendriksen, 1982).

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. merupakan perusahaan pertambangan yang mengelola tujuh unit operasi dan mengembangkan proyek-proyek potensial khususnya komoditas inti, yaitu nikel dan emas serta komoditas mineral lainnya. Sebagai BUMN berbentuk persero maka makna usaha adalah *profit motive*, sumber permodalan seluruhnya atau sebagian merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan terbagi atas saham-saham, dan status badan hukumnya adalah badan hukum perdata dalam bentuk perseroan terbatas (PT). Keberadaan BUMN dimaksudkan oleh pemerintah sebagai sarana untuk menjawab tuntutan-tuntutan pembangunan yang masih belum memungkinkan untuk dilaksanakan oleh pihak-pihak swasta karena menyangkut hajat hidup orang banyak.

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. dalam mengukur kinerja masih mengacu pada konsep laba konvensional, sehingga efisiensi ditinjau dari kaca mata pemiliknya. Maka perlu adanya suatu konsep yang menekankan kepada keadilan dan kesejahteraan bersama dalam suatu organisasi perusahaan, yaitu konsep laba yang ditinjau dari nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh perusahaan. Dalam konteks ini perusahaan dipandang sebagai instansi sosial tanpa mengurangi kesatuan ekonomi yang harus mempertahankan dan mengembangkan keberadaannya. Konsep inilah yang menurut hemat penulis patut dipertimbangkan sebagai suatu alternatif lain untuk menilai kinerja BUMN.

Berdasarkan pemikiran di atas penelitian ini difokuskan pada analisa penyajian laporan nilai tambah sebagai alternatif pelengkap laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. Penulis membatasi masalah laporan keuangan PT. Antam Tbk. Untuk dua periode akuntansi tahun 2000 dan tahun 2001 yang akan ditransformasikan ke dalam laporan nilai tambah. Pemilihan waktu dua periode laporan keuangan tersebut didasarkan pada pertimbangan keterbatasan data. Perbandingan laporan nilai tambah satu periode bagi periode berikutnya dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja manajemen.

Data yang digunakan adalah laporan keuangan konsolidasi tahun 2000 dan tahun 2001 yang terdiri atas: laporan neraca, laporan laba rugi, catatan atas laporan laba rugi yang diperoleh melalui riset kepustakaan di pusat informasi pasar modal Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip, buku-buku tentang pedoman teori dan dokumentasi lainnya yang relevan dengan objek penelitian PT. Antam Tbk.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa kuantitatif berupa perhitungan dan penyajian laporan nilai tambah yang merupakan modifikasi dari laporan laba rugi. Kemudian laporan nilai tambah dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Rasio laporan nilai tambah yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja PT. Antam Tbk. adalah rasio distribusi nilai tambah, rasio indeks efisiensi usaha, dan rasio produktivitas dan kemudian rasio-rasio tersebut dibandingkan antara tahun 2000 dan tahun 2001.

Dari analisa yang telah dilakukan, penerima distribusi nilai tambah terbesar adalah perusahaan, pemilik modal menempati urutan kedua, menyusul pemerintah, karyawan dan masyarakat. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa sesuai dengan misi perusahaan dalam meningkatkan misi perusahaan belum berhasil.

Indeks efisiensi usaha yang paling baik adalah masyarakat, karyawan menempati urutan kedua menyusul pemerintah, pemilik modal dan perusahaan sehingga hal ini menunjukkan bahwa sebaiknya nilai tambah dialokasikan pada sumber daya yang efisien, dengan demikian alokasi nilai tambah terutama untuk masyarakat diperbesar. Tetapi distribusi nilai tambah untuk masyarakat masih relatif sangat kecil sehingga dapat diketahui bahwa PT. Antam Tbk masih belum optimal dalam mengemban misinya sebagai agen pembangunan.

Berdasarkan rasio produktivitas, untuk rasio produktivitas pendapatan dan rasio produktivitas modal mengalami penurunan, sedangkan rasio produktivitas aktiva dan rasio produktivitas tenaga kerja mengalami kenaikan.

Pengukuran kinerja perusahaan yang relevan untuk badan usaha milik negara baik sebagai badan usaha dan juga sebagai agen pembangunan adalah

dengan menggunakan rasio-rasio yang berdasarkan laporan nilai tambah. Dengan demikian laporan nilai tambah dapat disajikan sebagai pelengkap laporan keuangan PT.Antam Tbk untuk mengukur kinerja perusahaan sebagai BUMN dalam mengembangkan misi pembangunan.



## Kata Pengantar

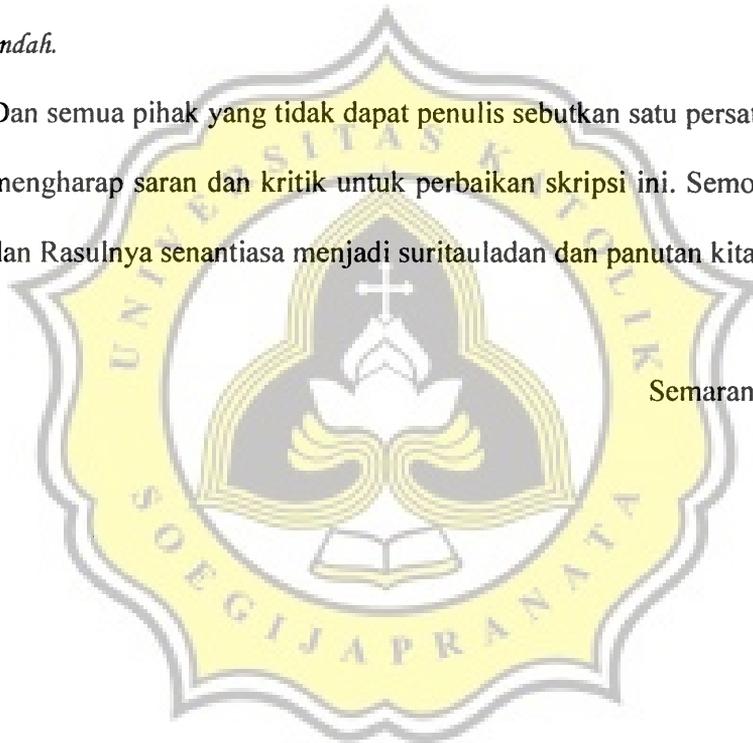
Puji syukur saya panjatkan padaMU ya ALLAH SWT, atas limpahan karunia dan rahmatMu sampai saat ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Vincent Didiek Wiet Aryanto, Ph. D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Ibu Stefani Lily Indarto, SE, MM. selaku Kajar Akuntansi.
3. Ibu Clara Susilawati, SE, Msi. selaku dosen pembimbing (beserta sikecil Ardian yang selalu aku ganggu waktu bimbingan).
4. Ibu Monica Palupi M., SE, MM. selaku dosen wali..
5. Bapak, Ibu dosen dan staf pengajaran FE (Mas Joeang yang selalu berjuang, Mas Sabar yang selalu sabar, Mas Agung yang selalu agung, Mas Bowo yang selalu berwibawa, Mbak Ani, Mas Heru, Mas Tikno).
6. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan segalanya, mengingatkan aku untuk selalu bersyukur sehingga dengan doa dan kesabaranmu karya ini aku persembahkan.
7. Kakak adikku (Hallo Mas Tommy Nani juga lulus euy, giliran Adik Nanang kapan?), Thank you very much.
8. Keluarga besar Pakde Selamat yang selalu mendoakan aku.
9. Mbak Yanti yang sudah berada di NTT (karena sudah tidak sabar nungguin aku lulus), makasih.
10. Bu Vena yang selalu nelpon, makasih selalu diingatkan.
11. Rekan-rekanku dikelas B: Muri, Titin, Lisa, Iting, Tutex, Yuli Ansiwi, Venny, Yenny "Srimulat", Vero (yang udah pada lulus duluan) makasih yach.

12. Mbak Candra, Eliz, Dina, Tur, Ima, Desi dikost Bp. Djiman, terima kasih (sabar selalu jadi anak kost yach) dan Temen-temen dikost Bu Bejo dan Bu Bejo Sekeluarga yang udah ngertiin aku ngelembur sampai pagi, terima kasih.
13. Anak-anak dikontrakan Karangrejo V (Ayub, Eko, Koko) yang akur ya.
14. Mbak Nis, Tut, Pong, Al terima kasih pengertiannya.
15. Mbak Desy, Anggi, Mbak Kris, terima kasih atas keramaiannya (Kita jadi nih wisuda bareng).
16. *Mas KHOIRUL, terima kasih atas cinta, kepercayaan dan segalanya sehingga hidup ini indah.*
17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Dan penulis mengharap saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT dan Rasulnya senantiasa menjadi suritauladan dan panutan kita semua. Amin.

Semarang, 10 Juli 2003

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pelaporan Keuangan Dan Laporan Keuangan.....	11
2.2 Enterprise Concept Dan Implikasinya Terhadap Pelaporan Keuangan.....	14
2.2.1 Enterprise Concept sebagai Konsep Ekuitas Laporan Nilai Tambah.....	14
2.2.2 Entitas Pelaporan Nilai Tambah.....	17
2.3 Laporan Nilai Tambah.....	19
2.3.1. Sejarah Laporan Nilai Tambah.....	19
2.3.2. Pengertian Nilai Tambah.....	22
2.3.3. Penyajian Laporan Nilai Tambah.....	24

2.3.4. Kebaikan Dan Kelemahan Laporan Nilai Tambah.....	30
2.3.5. Tujuan Penyajian Laporan Nilai Tambah.....	34
2.4. Rasio-rasio Nilai Tambah Sebagai Alat Ukur Prestasi Kinerja Perusahaan.....	36
2.5. Perbandingan Laporan Nilai Tambah Dan Laporan Laba Rugi...	38
2.6. Kerangka Penelitian.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Obyek Penelitian.....	41
3.2 Data Yang Digunakan.....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4. Teknik Analisis Data.....	42
3.4.1. Penyusunan Laporan Nilai Tambah.....	42
3.4.2. Analisa Rasio Laporan Nilai Tambah.....	44
3.5. Penilaian Kinerja.....	45
<b>BAB IV GAMBARAN PERUSAHAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
4.1 Gambaran Perusahaan.....	46
4.2 Analisis Hasil.....	49
4.2.1 Penyusunan Laporan Nilai Tambah.....	49
4.2.2 Analisa Rasio Laporan Nilai Tambah.....	58
4.2.2.1. Rasio Distribusi Nilai Tambah.....	58
4.2.2.2. Rasio Indeks Efisiensi Usaha.....	60
4.2.2.3. Rasio Produktivitas.....	62
4.2.3. Perbandingan Rasio Produktivitas dan Rasio Profitabilitas.	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Bentuk Laporan Nilai Tambah.....	43
TABEL 4.1	Klasifikasi Pengeluaran PT. Antam Untuk Tahun 2000.....	50
TABEL 4.2	Klasifikasi Pengeluaran PT. Antam Untuk Tahun 2001.....	51
TABEL 4.3	Kertas Kerja Konversi dari Laporan Laba Rugi ke Laporan Nilai Tambah Untuk Tahun 2000.....	53
TABEL 4.4	Kertas Kerja Konversi dari Laporan Laba Rugi ke Laporan Nilai Tambah Untuk Tahun 2001.....	54
TABEL 4.5	Laporan Nilai Tambah PT. Antam Untuk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	56
TABEL 4.6	Perhitungan Angka Rasio Distribusi Nilai Tambah PT. Antam Tahun 2000 dan Tahun 2001 .....	59
TABEL 4.7	Perubahan Indeks Efisiensi Usaha PT. Antam Untuk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	61
TABEL 4.8	Perbandingan Rasio Produktivitas PT. Antam Untuk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	63
TABEL 4.9	Perubahan Rasio Profitabilitas PT. Antam Untuk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	65
TABEL 4.10	Perbandingan Rasio Profitabilitas dan Rasio Produktivitas PT. Antam Untuk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Laporan Neraca PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	71
Lampiran 2 - Laporan Neraca PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2000 dan Tahun 2001 (Lanjutan).....	72
Lampiran 3 - Laporan laba Rugi PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	73
Lampiran 4 - Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi PT. Aneka Tambang Tbk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	74
Lampiran 5 - Catatan Atas Laporan Laba Rugi (Penjualan Bersih) Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	75
Lampiran 6 - Catatan Atas Laporan Laba Rugi (Beban Pokok Penjualan) Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	76
Lampiran 7 - Catatan Atas Laporan Laba Rugi (Beban Usaha) Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	77
Lampiran 8 - Perhitungan Rasio Distribusi Nilai Tambah PT. Antam Untuk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	78
Lampiran 9 - Perhitungan Indeks Efisiensi Usaha PT. Antam Untuk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	79
Lampiran 10 - Perhitungan Rasio Produktivitas PT. Antam Untuk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	80
Lampiran 11 - Perhitungan pos-pos pembentuk dalam klasifikasi pengeluaran PT. Antam Tbk Tahun 2000 dan Tahun 2001...	81
Lampiran 12 - Perhitungan Rasio Profitabilitas Untuk Tahun 2000 dan Tahun 2001.....	82